



Pengembangan Media Pembelajaran Poster Berbasis Literasi dan Numerasi di SDN 3 Krakitan

Mei Wahyu Lestari^{1✉}, Intan Nur Rahmadhani², Miftakhul Huda³, Hami Na'im⁴, Raditya Ardha Kusuma⁵, Detalia Noriza Munahefi⁶

¹⁻³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia,

⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widyadharma Klaten, Indonesia,

⁵Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta,

⁶Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

✉Korespondensi Penulis

Mei Wahyu Lestari

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Email: a310190199@student.ums.ac.id

doi: 10.56972/jikm.v3i1.88

Submit: 25 Desember 2022 | Revisi: 11 April 2023 | Diterima: 14 April 2023

Dipublikasikan: 18 April 2023 | Periode Terbit: April 2023

Abstrak

Guru perlu melakukan inovasi dalam pembelajaran. Salah satu yang harus dilakukan oleh guru adalah pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis poster dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan literasi dan numerasi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Research & Development* (R&D) dalam usahanya untuk menciptakan sumber belajar yang berguna dan menarik bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Krakitan. Objek penelitian ini adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru Kelas V dan VI berupa poster. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan proyek. Setelah mengidentifikasi polemik tersebut, peneliti membuat media poster yang menarik untuk siswa SDN 3 Krakitan. Dengan poin atau eksistensi materi yang sesuai, siswa akan dapat dengan mudah mengerti dan memahami penjelasan dari guru. Peran media pembelajaran dalam pendidikan sangatlah signifikan, dan proses pembelajaran yang efisien sehingga dapat berkontribusi dalam menguatkan hasil belajar siswa dan pencapaian tujuan program Kampus Mengajar.

Kata Kunci: literasi, media pembelajaran poster, numerasi

1. Pendahuluan

Tujuan utama pendidikan adalah untuk meningkatkan standar sumber daya

manusia yang berkualitas serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dalam proses pembelajaran (Aini,

Firdiansyah, Desta, Tamarani, & Sistiasih, 2019; Mantiri, 2019). Kemajuan peradaban suatu bangsa tidak cukup diukur dari sumber daya alam yang melimpah dan jumlah sumber daya manusia melainkan kualitas sumber daya manusia (Agustina et al., 2019). Tentunya sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan bahan dan media pembelajaran yang digunakan dalam kelangsungan pembelajaran guna meningkatkan mutu manusia dan membangun kapasitas berpikir logis dan kritis (Ramdani, et al., 2021).

Agar peserta didik secara cakap mengembangkan kemampuan pada pengetahuannya, maka pendidikan yaitu usaha yang terarah dan terkonsep yang mewujudkan lingkungan belajar selama fase kegiatan pembelajaran. Tujuan utama pendidikan adalah mengangkat sumber daya manusia (Prayitno, dkk: 2015, 44)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Program Kampus Mengajar dengan tajuk "Belajar, Mengajar, dan Berpijar di Ruang-Ruang Kelas Merdeka" untuk mewujudkan hal tersebut di atas. Kampus Mengajar yakni bagian dari program Kampus Merdeka. Menghimpun mahasiswa dari berbagai latar belakang program studi pendidikan disetiap kampus untuk membantu kegiatan belajar mengajar dan peningkatan literasi dan numerasi di sekolah, terutama di tingkat sekolah dasar. Selain itu, memberi kesempatan untuk belajar dan tumbuh dengan melakukan hal-hal di luar kelas.

Hal tersebut disebabkan karena pendidikan dianggap mampu menghasilkan lulusan yang cerdas dan menyenangkan. Padahal banyak siswa yang dalam kehidupan sehari-harinya melakukan perilaku yang bertentangan dengan prinsip moral, seperti merusak lingkungan sekitar, berkelahi, dan melanggar tata tertib sekolah. Hal ini disebabkan nilai karakter tercermin dalam pendidikan yang menitikberatkan pada kecakapan intelektual tanpa diimbangi dengan kecakapan emosional. Selain itu krisis adanya krisis penurunan karakter pada peserta didik (Purnomo & Pratiwi, 2021; Purnomo & Wahyudi, 2020; Restiyanti, Purnomo, Wahyudi, & Sifudin, 2021).

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak peserta didik atau siswa (Sabardila et al., 2020). Pemanfaatan media untuk pembelajaran, menambahkan sarana serta prasarana untuk pendidikan, serta meningkatkan mutu pendidik adalah salah satu upaya tersebut. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah media pembelajaran. Pelatihan yang berkualitas akan melahirkan SDM yang bisa berdampingan dan bersaing secara imajinatif dalam mengatur waktu (Qomariah, 2020)

Mengingat ancaman yang ditimbulkan oleh rendahnya kemampuan literasi membaca di atas, pemerintah harus bertindak dan mempertimbangkan untuk mengembangkan strategi khusus

untuk meningkatkan literasi membaca di kalangan siswa. Literasi membaca siswa harus dikembangkan melalui seluruh kegiatan sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas. Siswa harus diwajibkan membaca koran, buku, atau sumber lain pada akhir kegiatan pembelajaran di kelas, misalnya (Fransiska, 2022). Sangatlah menantang untuk menggabungkan semua nilai literasi dan numerasi ini. Akibatnya, perlu diseleksi nilai-nilai yang menitikberatkan pada penanaman karakter siswa (Muchtar, 2019).

Media poster adalah satu jenis media pembelajaran yang bisa digunakan. Febrianti (2021) menyatakan bahwa poster yakni karya seni atau desain grafis yang tersusun dari gambar, huruf dan informasi yang dicetak pada kertas atau bahan yang lain besar dan kecil. Aplikasinya ditempelkan pada dinding atau permukaan datar yang lainnya dengan karakteristik kuat dan *eye-catching*. Poster memiliki kekuatan untuk mengubah sikap, keyakinan, dan tindakan orang. Menurut Daryanto (2016), poster memiliki kekuatan yang menekankan pada kekuatan pesan, gambar, dan warna.

Media mencakup segala sesuatu yang dapat menggugah minat, emosi, dan pemikiran siswa melalui pesan pengalihan dari satu orang ke orang lain. Strategi pembelajaran sangat penting untuk pembelajaran karena berfungsi sebagai metode untuk mengatur konten pelajaran dan menyampaikan pelajaran. Gerakan literasi dan numerasi yang menekankan kegiatan yang melibatkan

manipulasi simbol atau bahasa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memahami suatu pernyataan, merupakan salah satu metode pengajaran.

Media poster dapat lebih menggambarkan nilai-nilai karakter dan pembelajaran literasi serta numerasi yang dikembangkan dan ditanamkan kepada siswa. Pembelajaran literasi dan numerasi yang ingin disampaikan dapat diungkapkan dengan jelas dalam poster itu sendiri. Media postingan berperan sebagai media yang mengandung kata-kata atau simbol yang dengan nilai yang sangat tinggi. Ada dua cara poster dapat dipakai sebagai media untuk pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran dapat digunakan sebagai 1) dimasukkan ke dalam kegiatan pembelajaran. Poster digunakan untuk menjelaskan materi dalam contoh. Guru membuat poster, membeli, atau menggunakan poster yang sudah ada, atau mengajari siswa cara menggambarinya. 2) Dipekerjakan di luar kelas untuk menginspirasi siswa, memperingatkan mereka, mendorong mereka untuk bertindak positif, dan menanamkan prinsip-prinsip moral. Dalam hal ini, poster dipajang baik di dalam maupun di luar kelas agar siswa dapat melihatnya dengan jelas (Daryanto, 2016: 131-132).

Media poster dapat memberikan kecakapan baru guna menumbuhkan imajinasi siswa sebagai pendekatan pembelajaran (Sumantri, 2015: 318). Merujuk pada tercapainya tujuan pembelajaran,

mempelajari materi, metode, dan strategi untuk pembelajaran, tipikal siswa, serta memperhatikan fasilitas pendukung dan lingkungan sekitar menjadi faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan media poster sebagai media pembelajaran (Wulandari, 2019). Menurut Sanaky (2015), media poster yang bermutu adalah media yang mudah dipahami oleh orang yang melihatnya dan membentuk pesan yang terkandung di dalamnya.

Literasi yaitu kecakapan seseorang dalam berbicara, menghitung, membaca, menulis, dan memecahkan masalah sehari-hari. Secara umum, kemampuan menerima, mengolah, dan mengomunikasikan informasi juga termasuk dalam pengertian literasi. (Wahyuningsih, 2020). Kegiatan literasi perlu dicanangkan sekolah kepada peserta didik (Rahmawati et al., 2022). Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan menganalisis teks dan memahami ide-idenya. Kemampuan menganalisis dengan angka disebut sebagai kompetensi numerik (Jaya, 2022). Kemampuan seorang anak untuk membaca dan menulis adalah keterampilan dasar yang penting. Anak berkomunikasi dengan orang lain melalui bahasa, dan jika mereka memiliki kemampuan bahasa yang baik, mereka dapat mengajukan pertanyaan dan memunculkan ide untuk dibagikan kepada orang lain (Hijjayati, 2022). Media poster yakni salah satu unsur yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan yang telah dipaparkan oleh guru, maka media pembelajaran dapat

berdampak pada hasil belajar siswa (Nurfadhillah, 2021).

Kusuma (2010) menggunakan media poster di kelas untuk membantu siswa kelas II SDN Pulungdowo 03 Tumpang Malang belajar menceritakan kembali cerita anak secara lisan. Penceritaan kembali cerita anak secara lisan oleh siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan media poster. Selain itu, penelitian Nurul tahun 2022 tentang hasil penelitian dan pengembangan media poster dapat diringkas sebagai berikut: 1). Model penelitian ADDIE digunakan dalam proses pembuatan media poster. 2). Dosen ahli materi memvalidasi media poster dengan nilai P sebesar 83%, menunjukkan sangat layak secara materi. Hasil penilaian terhadap media poster menghasilkan kriteria sangat layak dan menarik berdasarkan validasi ahli dan angket respons siswa, memungkinkan untuk digunakan tanpa modifikasi.

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan di atas. Maka peneliti tertarik untuk meneliti perkembangan media poster berbasis literasi dan numerasi di SDN 3 Krakitan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kelayakan penggunaan media poster berbasis literasi dan numerasi.

2. **Metode**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Metode R&D adalah metode penelitian yang dipakai untuk membuat suatu proyek dan melihat seberapa baik kerjanya. Media poster merupakan produk yang

dikembangkan. Media poster yakni sebuah ilustrasi gambar yang dibuat dengan sederhana yang dimaksudkan dapat menarik perhatian, gampang diingat, dan memudahkan untuk memahami apa yang diajarkan. Menurut Saputro (2017), metode penelitian dan pengembangan (R&D) yakni penelitian pengembangan yang dapat menghasilkan produk dan mengevaluasi keefektifannya. Penelitian ini dilakukan selama masa tugas Kampus Mengajar angkatan 4 tahun 2022 yang dilakukan di SDN 3 Krakitan, Bayat. Subjek penelitian adalah dua puluh empat siswa kelas V dan VI.

Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari mengamati dan membuat poster bersama siswa di SDN 3 Krakitan Bayat, mengamati fasilitas sekolah dan kegiatan belajar luring yang dilakukan, dan melakukannya secara langsung. Peneliti mengamati kegiatan, berkolaborasi dengan guru dalam kegiatan *review*, dan membuat poster bersama siswa kelas V dan VI SDN 3 Krakitan, Bayat untuk mengetahui lebih jauh tentang proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Sumber data dalam penelitian ini adalah media poster yang sudah dibuat dan hasil kemampuan literasi dan numerasi. Hal ini dilakukan agar siswa yang menjadi objek penelitian dapat melihat seberapa baik mereka dapat menyelesaikan tugas. Peneliti juga membuat dokumentasi yang dipakai untuk mendapatkan data dari sumber manusia, selain membuat poster dan observasi. Selain itu terdapat dokumen

dan catatan yang digunakan sebagai sumber penelitian. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi dapat digunakan selain teknik wawancara dan observasi.

Analisis kualitatif deskriptif dipakai sebagai metode analisis data dalam penelitian ini. Metode pemeriksaan informasi dilakukan dengan proses mengumpulkan data yang terdapat pada konsekuensi dari poster yang telah dibuat. Selain itu, produk yang nantinya akan peneliti kembangkan direvisi menggunakan hasil analisis data.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam suatu proses pembelajaran diperlukan pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Selain itu, setiap media memiliki perbandingan dan karakteristik masing-masing (Sholihah, Octaviani, Anif, & Sutopo, 2021). Langkah pertama dalam pengembangan produk adalah analisis. Pada tahap ini akan dikaji materi, karakteristik dan kebutuhan siswa, serta kompetensi siswa. Karena guru hanya menggunakan buku siswa dan tidak menggunakan media lain, hasil analisis menunjukkan bahwa siswa memerlukan media pembelajaran yang dapat membantu dalam pembelajaran. Hal ini sangat diperlukan media pembelajaran yang menarik serta berinovasi yang terikat walaupun media yang menarik kurang identik dengan media yang harganya melambung tinggi (Inzani, Fadhillah, & Marni, 2021). Siswa akan semakin tidak tertarik jika hanya memakai media yang

sangat monoton karena akan dituntut untuk berkonsentrasi pada isi media cetak yang mengandung bahasa yang terlalu menggunakan bahasa baku dan sulit dipahami. Bentuk media lain harus dimanfaatkan oleh pendidik untuk membantu peserta didik dalam mengubah pola pikirnya (Qoidah, 2021). Media pembelajaran poster berbasis literasi dan numerasi dikembangkan untuk menjawab kebutuhan siswa dalam menjawab permasalahan tersebut.

Pemilihan isi dan pemanfaatan model pembelajaran yang sesuai bagi siswa dilakukan pada tahap perencanaan. Di mana materi tidak ditetapkan selama ini, khususnya menciptakan kecakapan dan kemampuan berhitung sesuai tujuan pendidikan. Hasilnya, media poster berbasis literasi dan numerasi harus mudah dipahami oleh siswa, siswa harus dapat menggunakan dan menyajikan media poster berbasis literasi dan numerasi dalam bentuk proyek, dan siswa harus dapat memahami pernyataan dan kalimat pada media poster untuk memudahkan mereka menerima materi pembelajaran.

Anjarwati, Pratiwi, & Rizaldy (2021) menyatakan bahwa poster mampu meningkatkan literasi siswa. Poster dibuat dengan lembaran-lembaran yang memuat materi literasi dan numerasi Seluruh kegiatan pembuatan media poster pada tahap pengembangan memanfaatkan bahan karton dan alat tulis lainnya yang mudah didapat dan dengan harga yang murah. Tahap pengembangan juga meliputi pembuatan poster dengan memasukan ba-

han, membuat *layout* poster dan *background*, serta mulai mendesain karakter dan objek yang sesuai dengan bahan.

Tahapan dalam penelitian di mana daya tarik media poster dievaluasi dan ditiru oleh siswa sebagai pengguna media poster adalah tahap implementasi. Uji coba produk dan proyek yang dibuat siswa dilakukan sebanyak 3 tahap yakni uji coba kelompok kecil oleh 6 peserta didik dengan pembagian 1 kelas dibagi menjadi 2 kelompok, dan uji coba kelompok yang lebih besar oleh 24 peserta didik dari kelas V dan VI SDN 3 Krakitan.

Tabel 1. Projek siswa

Tahap	Jumlah siswa	Skor	Kategori poster
1	12	50	Kurang
2	24	75	Menarik
3	24	97	Menarik

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa media poster memperoleh rata-rata sebesar 97 dengan kriteria menarik. Hal ini menunjukkan bahwa media poster yang digunakan menarik bagi siswa. Hasil survei ini menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik menggunakan media poster dalam pembelajaran.



Gambar 1. Siswa Mencoba belajar dengan Poster



Gambar 2. Siswa Antusias Membuat Poster



Gambar 3. Poster Hasil Karya Siswa Ditempel pada Mading Sekolah

Untuk memastikan bahwa materi dan model pembelajaran yang dipilih dapat dimanfaatkan secara tepat, maka dilakukan evaluasi terhadap materi yang dipilih untuk dipelajari siswa dengan menggunakan media poster pada tahap ini. Evaluasi ini berfokus pada literasi dan numerasi, khususnya keterampilan membaca dan menulis bagi siswa kelas V dan VI. Salah satu keterampilan dasar literasi yang dibutuhkan setiap orang adalah kemampuan membaca. Literasi membaca lebih dari sekadar mengetahui cara melafalkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat.

4. Simpulan

Media pegajaran sangat berdampak pada hasil belajar siswa dikarenakan salah satu elemen yang dipakai siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai arahan guru adalah media poster. Hal ini dikarenakan siswa dapat mengikuti petunjuk guru dan antusias dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan hasil produk, penggunaan media poster dalam pelaksanaan literasi bersama SDN 3 Krakitan dapat membangkitkan minat siswa karena media berupa poster terdiri dari gambar serta penjelasannya yang cukup mudah dipahami siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran memegang peranan penting dalam kecakapan pendidikan agar siswa tidak merasa bosan. Ketika poster yang menarik digunakan peserta didik

cenderung menyimpan beberapa informasi dalam jangka waktu yang lebih lama. Maka pengembangan media pembelajaran berbasis poster ini dapat meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik SD 3 Krakita.

5. Daftar Pustaka

- Agustina, L., Arffianto, A., Hasna, S., Indarwati, L., Putri, D. R., El-majid, E., ... Sholihah, I. (2019). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa di SD Muhammadiyah Nurul Ilmi, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 97-105. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10771>
- Aini, S. I. Y. I. N., Firdiansyah, B. A., Desta, D., Tamarani, F. D., & Sistiasih, V. S. (2019). Penggunaan Pendekatan SAVI (Somatik Auditori Visual Intelektual) untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SDN Donoyudan. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(1), 23-29. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i1.9285>
- Anjarwati, L., Pratiwi, D. R., & Rizaldy, D. R. (2021). Implementasi Literasi Digital dalam Upaya Memperkuat Pendidikan Karakter Siswa. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(2), 87-92. <https://doi.org/10.23917/bpppp.v4i2.19420>
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media. 131-132
- Fauziah, N. R., Dewi, N. K., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengembangan Media Poster Muatan PPKN Materi Pancasila Kelas IV. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 7-14. DOI:10.29303/jcar.v4i3.2085
- Febrianti, Kd Ayu Melyana. (2021). Perancangan Poster Digital pada Objek Wisata Taman Edelweis Dimasa Pandemi Covid-19. *SANDI: Seminar Nasional Desain*. Vol 1.
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktavianti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435-1443.
- Ihsan, Ahmad Fathoni. (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Masa *New Normal Covid-19* di SDN Krajan 3 Kabupaten Magetan." *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 2(02), 45-56.
- Inzani, F. I., Fadhillah, B. W., & Marni, S. (2021). Peningkatan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Pelajaran Bahasa Indonesia SMP. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(1), 15-23. <https://doi.org/10.23917/bpppp.v3i1.19388>
- Kemendikbud. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembentukan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemdikbud
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Panduan Penguatan Literasi dan Numerasi di Sekolah*. Jakarta: Kemdikbud
- Kusuma, M.A. (2010). Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Kembali Cerita Anak Secara Lisan pada Siswa Kelas II SDN Pulungdowo 03 Tumpang Malang. *UMSkripsi.library.um.ac.id/.../penggunaanmedia-poster-untuk-meningkatkankemampuan-menceritakan-kembali-cerita-anak*

- Madu, Fransiska Jaiman, and Mariana Je-diut. (2022). Membentuk Literasi Membaca pada Peserta Didik di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8(3), 631-647.
- Mantiri, J. (2019). Peran Pendidikan dalam Menciptakan Sumber Daya Manusia Berkualitas di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Civic Education*, 3(1), 20-21.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50-57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Nurfadhillah, S., Saputra, T., Farliya, T., Pamungkas, S. W., & Jamirullah, R. F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster pada Materi "Perubahan Wujud Zat Benda" Kelas V di SDN Sarakan II Tangerang. *NUSANTARA*, 3(1), 117-134.
- Purnomo, E., & Pratiwi, D. R. (2021). Wujud Karakter Pelajar Pancasila dalam Dongeng Nusantra Bertutur. *Seminar Nasional SAGA #3*, 3(1), 119-128.
- Purnomo, E., & Wahyudi, A. B. (2020). Nilai Pendidikan Karakter dalam Ungkapan Hikmah di SD se-Karesidenan Surakarta dan Pemanfaatannya di Masa Pandemi. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(2), 183-193. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.561>
- Rahmawati, L. E., Prayitno, H. J., Wahyudi, A. B., Pratiwi, D. R., Suyitno, D. N., Beauty, M., ... Lestari, W. D. (2022). Pendampingan Penguatan Literasi Digital di SD Muhammadiyah Program Khusus Baturan dan SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan. *Jurnal Warta LPM*, 25(4), 487-503. <https://doi.org/10.23917/warta.v25i4.617>
- Pramita, M., Sukmawati, R., Purba, H., Wiranda, N., Kusnendar, J., & Sajat, M. (2021). Student Acceptance of E-learning to Improve Learning Independence in the Department of Computer Education. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 4(1), 34-44. [doi:https://doi.org/10.23917/ijolae.v4i1.9265](https://doi.org/10.23917/ijolae.v4i1.9265).
- Prayitno, dkk., (2015), *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan Pengembangan Manusia Seutuhnya*. Yogyakarta: Paramitra.
- Prayitno, H. J. (2017). *Studi Sosiopragmatik*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Qoidah, U. L. dan H. P. P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Si Panca Berbasis Android pada Materi Pancasila untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JPGSD*, 7(9), 2817.
- Qomariah, U. (2020). Evaluasi Tujuan Pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP): Implementasi Standar Proses pada Pembelajaran Sastra. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(3), 277-294. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i3.74>
- Restiyanti, D., Purnomo, E., Wahyudi, A. B., & Sifudin, Fakhrur, M. (2021). Menggali Nilai Karakter dalam Ungkapan Hikmah di Sekolah Dasar Se-Karesidenan Surakarta. *Jurnal Fundadikdas*, 4(3), 241-255.
- Sabardila, A., Fachri, A. R., Santoso, E., Aini, N. N., Safitri, M., Putri, D. M.,

- ... Safira, R. (2020). Peningkatan Antusiasme dan Pemahaman Siswa dalam PBM melalui Metode Talking Stick di MIM Jatisari Kedungdowo, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 56-62. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10765>
- Sanaky, Hujair. (2015). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Saputro, B. (2017). *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi Penyusun Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Sari, A. M., Hidayah, O. N., Khotimah, S., Prayitno, H. J., Kholisatul'Ulya, N., & Nugroho, S. (2022). Penerapan Pembelajaran Berbasis Agama untuk Membentuk Karakter Religius Anak Sejak Dini di TPA. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 36-48.
- Sholihah, A. Q. A., Octaviani, F. R., Anif, S., & Sutopo, A. (2021). Perbandingan Penggunaan Media Pembelajaran pada Hafalan Doaharian Anak di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 1(1), 41-50.
- Simarmata, Lenni Sentiana Jelita, Nancy Angelia Purba, and Lisbet Novianti Sihombing. (2022), Pengaruh Media Gambar Poster terhadap Hasil Belajar pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaaku Siswa Kelas IV SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4(6), 5352-5359.
- Sri Wahyuningsih, (2020), Pengembangan Keterampilan Literasi dan Penumbuhan Karakter pada Peserta Didik Sebagai Calon Enterpreuner, Direktorat Sekolah Dasar
- Spandaka Jaya, (2022), Literasi dan Numerasi: Pengertian, Perbedaan, dan Prinsip Penerapannya.
- Sumantri, Mohammad Syarif. (2015). *Strategi Pembelajaran Teori & Praktik di Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Wulandari, Rita, Poster sebagai Media Pendidikan Karakter, dalam Seminar Nasional Pendidikan, <http://ap.fip.um.ac.id>, Diakses 1 Februari 2019.
- Wulandari, W. A. P., & Kurnia, I. (2021). Modification Curriculum for Learning by Child With Special Needs at Inclusive Education Provider School. In *Profunedu International Conference Proceeding* (Vol. 3, pp. 123-130).